

Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi Digital

Nurul Fauziyah

fauziyahnurul960@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Ariani Ramadhini

arianiramadhini15@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Kautsar Eka Wardhana*

kautsarekaptk@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Ahmad Fadhel Syakir Hidayat

syakirhidayat8878@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstrak

Pendidikan pada era globalisasi saat ini dalam penggunaan teknologi digital sangat dimaksimalkan, salah satunya yaitu sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik bagi peserta didik. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media penunjang proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan adanya aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maka akan banyak model pembelajaran yang bisa diterapkan sehingga dapat berpengaruh pada minat belajar peserta didik. Selain pengaruh positif ada pula pengaruh negatif dari penggunaan aplikasi Tik Tok. Sehingga diharapkan bagaimana pendidik dapat kreatif dan cermat dalam penggunaan media tersebut agar berjalan dengan efektif dan peserta didik bijak dalam menggunakannya.

Kata kunci: aplikasi tiktok, era digital, media pembelajaran.

Abstrak

Education in the current era of globalization in the use of digital technology is greatly maximized, one of which is to support the process of teaching and learning activities carried out by educators for students. One of the uses of technology as a learning medium is using the Tik Tok application as a supporting medium for the learning process which aims to increase students' interest in learning. With the Tik Tok application as a learning medium, there will be many learning models that can be applied so that it can affect students' interest in learning. In addition to the positive influence, there is also a negative influence from the use of the Tik Tok application. So it is hoped that educators can be creative and careful in the use of these media so that it runs effectively and students are wise in using it.

Keywords: *tiktok application, digital age, learning media*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini segala aktivitas disertai dengan yang namanya digital. Pemanfaatan teknologi yang dimaksimalkan membuat semua aktivitas jauh lebih mudah, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan yakni media pembelajaran¹. Guru di era globalisasi dituntut kreatif dan harus mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi sebagai penunjang proses belajar mengajar².

Dalam menyiapkan penunjang proses belajar mengajar yang perlu diperhatikan salah satunya adalah minat belajar siswa, disini kami memanfaatkan salah satu aplikasi yaitu "TikTok" untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena aplikasi yang sedang banyak digunakan pada saat ini adalah aplikasi 'TikTok'. Aplikasi TikTok merupakan salah satu platform video musik jejaring sosial Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini menyediakan fitur untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok menyatakan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh dan digunakan, tepatnya 45,8 juta kali. Angka itu mengalahkan aplikasi umum seperti YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. TikTok menjadi platform video yang sering digunakan orang di ponselnya dan platform ini juga menjadi aplikasi yang lagi trending saat ini dikarenakan sangat menyenangkan sehingga TikTok mulai banyak digunakan oleh orang Indonesia.

Di dalam aplikasi "TikTok" dapat menyajikan berbagai model pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkat minat belajar peserta didik. Bahkan, didalam jurnal Adella tentang "Pemanfaatan Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran" menyatakan pada Desember 2019 Kementerian Pendidikan Indonesia telah memberikan pemahaman yang aneh, yaitu pernyataan terkait bahwa terdapat sesuatu yang dapat membuat sebagian orang senang ketika menghafal, lebih tepatnya penggunaan aplikasi TikTok sebagai pembelajaran di kala waktu dunia karena di dalam nya terdapat bagian dari instruksi yang bisa dimanfaatkan seseorang dari mempelajari informasi umum mengenai sekolah ataupun kuliah.³ Untuk pembahasan lebih dalam lagi penulis akan menjabarkan secara detail dalam pembahasannya selanjutnya.

B. Tinjauan Pustaka

1. Era Globalisasi

Globalisasi jika dilihat dari segi bahasa bermula diambil dari kata globe yang bermakna dunia, sehingga globalisasi dapat diartikan sebagai cara dalam mengubah dunia. Menurut Smith globalisasi didefinisikan sebagai suatu cara dalam memperlihatkan sesama manusia yang kemudian menghasilkan sebuah kejadian yang muncul di sekelilingan kemudian dampaknya akan

¹ Muhammad Rohan Saputra et al., "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (December 31, 2021): 167–82, <https://doi.org/10.21462/EDUCASIA.V6I3.126>.

² Muhammad Haykal et al., "Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021," *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 2 SE-Articles (November 29, 2021), <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/5911>.

³ Adella Aninda Dewi, "Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Epistima*, edisi no. 1, vol 3 (2022): h.12.

tertuju kepada interaksi atau perbuatan manusia baik individu maupun sekelompok manusia di daerah yang lain.⁴

Globalisasi sering dikaitkan dengan era 4.0 dimana pemanfaatan teknologi menjadi sesuatu yang sudah biasa penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Situasi dunia saat ini sangat berbeda dengan situasi sebelumnya. Kedepannya, perubahan tersebut sebenarnya juga akan mengikuti gaya hidup masyarakat.⁵ Modernisasi mengubah banyak kehidupan selama periode itu. Perkembangan kebutuhan hidup manusia disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah dari waktu ke waktu⁶. Di Indonesia terlihat bahwa salah satu hal terpenting yang dilakukan kaum kapitalis dalam mengejar hasratnya adalah dengan sadar menciptakan “kebutuhan” baru dalam kehidupan masyarakat. Kapitalisme mendorong setiap orang untuk terus menerus mengonsumsi. Kapitalisme cenderung menciptakan citra bahwa orang sukses memiliki banyak hal. Orang membeli barang yang tidak lagi mereka butuhkan hanya untuk memuaskan keinginan mereka untuk mengeluarkan uang terlalu banyak.

Semakin tinggi keperluan hidup seseorang, maka akan semakin tinggi pula tuntutan gaya hidupnya. Salah satu ciri era modern yaitu gaya hidup. Setiap orang yang hidup pada masyarakat modern memiliki gagasan gaya hidup guna memberi gambaran terhadap perbuatan mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka⁷. Gaya hidup merupakan pola perbuatan yang memisahkan individu dari yang lain. Gaya hidup atau way of life juga bisa dimengerti sebagai segala sesuatu yang mempunyai ciri, ciri dan langkah bertindak terhadap masyarakat tertentu.

2. Pengertian Era Digital

Kemajuan teknologi komunikasi digital, terlebih khusus mikroprocecor, terus meningkatkan efisiensi, dan juga dengan teknologi memberi kemungkinan dalam penyematan beberapa perangkat pribadi. Kemajuan teknologi komunikasi, begitu pula jaringan komputer, juga telah mendorong penggunaan internet dan komunikasi digital. Selain itu, perkembangan ponsel yang penetrasi sosialnya meningkat pesat, berperan penting terhadap sirkulasi digital melalui hiburan, interaksi dua pihak (percakapan), serta konektivitas yang ada di mana-mana.

Wadah jaringan sosial adalah fasilitas dalam bentuk web yang memungkinkan pemakainya untuk mencantumkan profil, melihat daftar pemakai yang tersedia, dan mengajak atau menerima kawan untuk bergabung dengan wadah jejaring sosial tersebut. Koneksi antara perangkat seluler dan

⁴ Desi Nugrahane Nursusanti, Erwan Setianto, dan Harun Sabhara, “Kedudukan Teknologi Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, edisi No 3, Vol 3 (2021):h. 402–16.

⁵ Dani Nur Saputra Dian Herdiati, Dhika Dwi Atmaji, Raden Mas Aditya Andriyanto, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan,” *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, edisi No 2, Vol 4 (2021): h. 111–119.

⁶ Ahmida Ridho et al., “Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0,” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 SE-Articles (December 31, 2022), <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.

⁷ Karmila Karmila et al., “Diskriminasi Pendidikan Di Indonesia,” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 SE-Articles (December 31, 2021), <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.128>.

situs website melalui "jejaring sosial" telah menjadi standar dalam berkomunikasi menggunakan digital.

3. Media Pembelajaran

Kata media menurut bahasa latin adalah bentuk jamak dari kata medium yang bermakna pengantar atau perantara. Sedangkan media jika digabungkan dengan pembelajaran maka dapat didefinisikan sebagai sebuah perantara informasi yang mana dikaitkan kepada pendidik atau peserta didik sebagai penerima informasi yang bertujuan dalam menstimulus para peserta didik agar termotivasi serta dapat mengikuti proses kegiatan belajarnya secara utuh dan bermakna,⁸ dan juga dapat diartikan pula media pembelajaran merupakan sebuah sistem atau sarana yang dapat dilakukan guru dalam membantu menyampaikan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.⁹

Media pembelajaran adalah salah satu dari lima komponen penting yang harus ada dalam suatu kegiatan pembelajaran, karena ketika guru menyampaikan bahan ajar dibutuhkan setidaknya satu media dalam menyampaikannya. Fungsi dari media pembelajaran selain sebagai alat bantu guru dalam mengajar juga sangat menunjang peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan baik sehingga minat belajarnya akan terdorong dengan sendirinya.¹⁰

4. Website

Website ialah kumpulan halaman web yang dikumpulkan berisikan berita baik pada bentuk teks, gambar, audio, dan sebagainya yang semua itu diutarakan dalam bentuk hypertexts serta bisa di akses oleh browser. Pada umumnya Informasi pada sebuah website ditulis dengan format *html*, dan *gif,jpg,png* format untuk bentuk grafis, sedangkan audio disajikan dalam bentuk format *au,wav*, dan objek multimedia lainnya ditulis dengan format *MIDI, Shockwave Quicktime Movie,3D World*, dan lain-lain.¹¹

Seiring dengan perkembangan teknologi di era globalisasi digital yang semakin canggih saat ini, kita dituntut untuk dapat berkompetisi dalam penguasaan ilmu pengetahuan baik di bidang informasi maupun teknologi. Karena faktor pendukung yang sangat tepat pada masa sekarang dan akan berdampak pada masyarakat dalam menikmati berbagai kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi. Dalam hal ini website sangat berperan dalam penyampaian informasi, dan pastinya informasi yang disajikan dalam website lebih efiseien, sangat up to date, serta sangat mudak diakses dari berbagai daerah hanya dengan mengaktifkan internet.

⁸ Dkk Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, *Media Pembelajaran*, ed. oleh Fatma Sukmawati (Klaten: Tahta Media Group, 2021)h.27-29.

⁹ Wienike Dinar Pratiwi Evi Apriyani, "Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Di Era Pandemi Covid-19," dalam *Jurnal Bahasa Indonesia Prima* edisi no 1, vol 4 (2022): h.37.

¹⁰ Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia," dalam *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2018, h.433.

¹¹ Penda Sudarto Hasugian, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi," *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, edis no. 1, vol 3 (2018): 82–86.

5. Tik Tok

Tiktok adalah sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh negara Tiongkok pada tahun 2016 yang mana keberadaannya sangat populer di semua kalangan baik orang dewasa hingga anak-anak. Tiktok merupakan media berbasis web yang berisikan platform video singkat baik itu musik maupun berbagai konten lainnya tergantung para penggunanya. Hingga saat ini terbukti bahwa aplikasi tiktok lebih banyak di instal oleh semua kalangan mengalahkan aplikasi lain yang populer, seperti whatsapp, Instagram, youtube, facebook Dll. Telah tercatat di Indonesia bahwa sekitar sepuluh juta orang aktif menggunakan Tiktok yang mana mayoritas adalah generasi Z, sedangkan Facebook lebih sering digunakan oleh generasi X.¹²

Karakteristik dari media social Tiktok ini sangat digemari oleh generasi Z karena dengan tiktok seolah-olah mereka dapat mengekspresikan dirinya masing-masing. Dengan kegemaran para generasi Z saat ini terhadap Tiktok maka menjadi sebuah tantangan untuk para pendidik agar kesukaan siswa bukan hanya sekedar dijadikan hiburan belaka untuk menghilangkan rasa penat dan bosan melainkan harus dibarengi dengan unsur edukasi agar dampak yang dihasilkan dari Tiktok bagi siswa lebih mengarah kepada hal yang positif. Oleh karena itu, kekreativitaan seorang pendidik sangat dibutuhkan melihat kecanggihan teknologi yang semakin canggih dari masa ke masa. Dengan adanya sebuah perubahan terhadap sistem akademik dibarengi dengan media sosial yang dijadikan sebagai metode yang inovatif maka akan memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan di era globalisasi digital saat ini.¹³

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan adanya penekanan dari segi pemaknaan, pemahaman, pengertian tertentu serta memberi gambaran sesuai dengan realita yang ada dari objek yang diteliti dan metode ini dilakukan dengan adanya pendekatan studi kepustakaan (literatur review) yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber informasi maupun berita yang nyata kebenarannya serta berbagai file yang ada kaitannya pada penelitian yang akan dibahas dengan mengkaji kepustakaan maupun mengambil referensi dari beberapa jurnal ilmiah, buku, makalah, serta beberapa informasi pendukung lainnya.¹⁴

Kemudian pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a) Teknik observasi

Teknik observasi yaitu dikumpulkannya berbagai data dengan cara mengamati objek akan yang diteliti.

b) Teknik dokumentasi

Teknik ini untuk mendapatkan data tambahan mengenai beberapa informasi yang didapat dalam bentuk gambar, video ataupun tulisan.¹⁵

c) Reduksi data

¹² Euis Nur, Amanah Asdiniah, dan Triana Lestari, "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, edisi no 1, Vol 5 (2021): 1675–1682.

¹³ Aanbj Dewanta, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa* edisi No 2, Vol 9 (2020): 79–85.

¹⁴ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1," Dina Fatma Adriyani, n.d.

¹⁵ Erna Roostin, "Peningkatan Minat Belajar dan Sikap Sains Anak Melalui Metode Eksperimen pada Masa Pandemi Covid 19," dalam *J-Sanak; Jurnal Kajian Anak*, edisi No 01, Vol 2 (2020): h.1–13.

Reduksi data ialah memilih data penting dalam memilah hal-hal pokok dalam mencari tema dan polanya. Kajian analisis yang dicantumkan dalam bagian pembahasan ini ialah komponen diskusi argumentasi. Kemudian peneliti melakukan deskripsi data yang sudah didapat dan dianalisa secara teliti maupun sistematis.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran

Aplikasi TikTok sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran. Mengacu pada teori Ki Hajar Dewantara dalam jurnal yang ditulis Adella, pada dasarnya proses pembelajaran terdapat lima pokok, yaitu pendidik (komunikator), peserta didik (komunikan), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.¹⁶ Berkenaan pada saat ini bahwa tren peserta didik yang lebih terdorong kepada media, sehingga perwakilan pesan yang disampaikan oleh guru juga harus memperhatikan dalam penentuan media pembelajaran. Berikut ada tiga pertimbangan dalam penggunaan media yang pertama yaitu fungsi stimulasi yang menggugah dalam kegiatan pembelajaran dan mencari tahu lebih banyak perihal segala sesuatu terkait dalam media. Kedua, fungsi intervensi sebagai mediator antara guru dengan peserta didik. Ketiga fungsi data, ini merupakan tampilan klarifikasi kebutuhan instruktur untuk terjadinya komunikasi. Dengan hadirnya media, peserta didik mampu menyaring data atau klarifikasi yang mereka butuhkan.¹⁷

Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Dalam berlangsungnya proses pembelajaran guru dituntut harus pandai dalam menentukan media pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat peserta didik sehingga ketika pembelajaran berlangsung peserta didik akan memperhatikan atas dasar kemauannya serta dirinya akan terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.

Dengan perkembangan zaman yang ada, tidak akan bisa terlepas dengan pengaruh teknologi, sudah seharusnya dan menjadi tantangan bagi para guru di era globalisasi digital saat ini untuk dapat memiliki kekreativitasan dalam menautkan media pembelajaran yang ada dengan teknologi.

Dalam memilih media pembelajaran perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi, yaitu dengan tetap memperhatikan 3 aspek *pertama*, kejelasan dan tujuan pemilihan media, *kedua*, sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih, *ketiga*, melakukan perbandingan pembelajaran. Keprofesionalan guru terlihat ketika ia mampu mengadaptasikan keilmuan yang berkembang semakin canggih dan juga dapat memberikan metode pembelajaran sesuai dengan tuntutan waktu dan kebutuhan peserta didik.¹⁸

Jika dikaitkan dengan era digital, manusia tidak akan pernah terlepas dari namanya *gadget*. Disinilah peran guru dalam merancang media pembelajaran sekreatif mungkin, salah satunya dengan menggunakan media

¹⁶ Adella Aninda Devi "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran" *Jurnal Epistema* Vol. 3 No. 1, 2022. h. 12

¹⁷ Dewi, "Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran."...h.12

¹⁸ Imroh Atul Musfiroh, "Pendayagunaan Pusat Sumber Belajar (PSB) Di IAIN Samarinda," dalam *Syamil : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, edisi no. 1, Vol 7 (2019): h.1-3.

sosial *TikTok*.¹⁹ Yusufhadi Miarso dalam,²⁰ mengatakan bahwa guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu dengan memilih, mencari, serta menentukan media yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Dan dari hasil data yang di dapat tercatat bahwa 10 juta pengguna aktif Tiktok di Indonesia mayoritas adalah anak usia sekolah dan anak milenial atau biasa disebut para generasi Z.

Tabel 1 Fitur-fitur aplikasi TikTok

Fitur	Fungsi
Record Audio	Untuk menangkap suara kemudian diintegrasikan ke akun TikTok
Record Video	Untuk menangkap gambar kemudian diintegrasikan ke akun TikTok
Backsound	Untuk memeberikan suara latar yang dapat diintegrasikan ke akun TikTok
Editing	Untuk mengedit dan mengubah gambar draf pada akun TikTok
Share	Untuk membagikan rekaman video yang sudah dibuat
Duet	Untuk berkolaborasi dengan pengguna akun TikTok lainnya

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi TikTok sudah bisa digunakan sebagai sumber daya atau instrumen dalam suatu proses pembelajaran yang tepat. Pertama aplikasi TikTok melengkapi minat belajar para peserta didik, Kedua aplikasi TikTok dapat membangkitkan minat peserta didik karena fitur-fitur yang beranekaragam yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dan ketiga Aplikasi TikTok selaras dengan kemajuan perkembangan dan juga dapat terhubungnya interaksi peserta didik serta dekat dengan dunia digital, khususnya gadget.

2. Metode Pembelajaran dalam Aplikasi TikTok

a) Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu salah satu penyajian bahan ajar melalui penerangan dan penjelasan serta penuturan lisan oleh guru kepada peserta didik terkait suatu topik materi dimana pada metode ini guru menjadi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan.²¹ **Pertama:** Penggunaan Video dan Suara. Penggunaan metode ceramah pada aplikasi TikTok dapat dilakukan dengan fitur merekam video atau suara. Setiap materi yang disajikan dalam video dapat di buat sekreatif mungkin oleh guru, pembahasan yang singkat, jelas dan padat menjadi target utama seorang guru dalam pembuatan video pembelajaran yang akan di sajikan²². Selain

¹⁹ Fuja Siti Fujiawati, "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," dalam jurnal *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, edisi no. 1, vol 3 (2020):h.123.

²⁰ Adella Aninda Dewi, "Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran," dalam *Jurnal Epistima*, edisi no. 1, Vol 3 (2022): h.12–13.

²¹ Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011)h.27.

²² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sempang," dalam *Jurnal Komunikasi*, edisi no 2, vol 14 (2020): h.136.

itu, untuk menambah esensi menarik dari video pembelajaran guru dapat menggunakan backsound yang mengandung instrumen yang menyenangkan. Metode ini akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan menyimak peserta didik.²³ **Kedua:** Dalam menyiapkan metode guru hendaknya harus selalu kreatif, sehingga menjadi motivasi kepada siswa dalam belajar salah satunya dengan mengemas kegiatan pembelajaran semenarik mungkin²⁴. Walaupun biasanya dalam pembelajaran di Indonesia sangat dominan penggunaan metode ceramah, namun bila di kolaborasikan dengan aplikasi Tik Tok maka akan menjadi salah satu penunjang motivasi belajar peserta didik. **Ketiga:** Penggunaan Gambar dan Animasi Penggunaan gambar dan animasi pada aplikasi tiktok dapat ditambahkan dalam penjelasan materi hal ini dapat mendukung pemahaman peserta didik. Kemudian guru dapat membahakan tulisan teks atau suara yang berisi penjelasa nsingkat terhadap gambar atau animasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran serta menggunakan fitur backsound agar pembelajaran tidak membosankan. Penggunaan gambar dan animasi ini dapat menjadikan siswa lebih mudah menerima, memahami, dan mempelajari mata pelajaran serta berperan untuk penyaluran pesan, menghidupkan pikiran, perasaan, perhatian serta keinginan lebih peserta didik sehingga membuat mereka terdorong dan terlibat kedalam proses pembelajaran yang membuat motivasi peserta didik semakin tinggi.²⁵

Berikut macam-macam bentuk metode ceramah yang dapat dilakukan menggunakan aplikasi Tik Tok. **Pertama,** guru mengupload video berupa penjelasan materi secara jelas, singkat dan padat. Video diupload bertahap, misal dengan dalam satu materi diupload per sub bab agar penjelasan bisa detail dan tidak memakan banyak durasi video. Penjelasan materi berupa video penjelasan guru secara langsung merekam dirinya dengan menambahkan backsound menarik agar peserta didik tidak bosan saat mendengarkan penjelasan. **Kedua,** guru menggunakan fitur live streaming atau siaran langsung di Tik Tok pada saat menjelaskan materi. Karena dalam Tik tok ada fitur gift atau memberi hadiah, nantinya peserta didik yang berpartisipasi dapat diberikan gift pada akun mereka agar semangat dalam belajar. **Ketiga,** Guru mengupload gambar dengan backsound penjelasan dari guru tersebut. Jadi, pembelajaran ini berfokus pada suara guru yang menjelaskan gambar yang disajikan. **Keempat,** Guru membuat video animasi yang menarik atau mengambil beberapa video animasi dari sumber lain kemudian dikompilasikan. Video animasi harus berhubungan dengan materi yang akan disampaikan ke peserta didik.

b) Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Forum diskusi dan tanya jawab dalam aplikasi Tik tok dapat menggunakan fitur live streaming atau siaran langsung, dimana disini

²³ Dewi, "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran."...h.13

²⁴ Indriana Rahmawati Herwin, Said Hasan, "Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda," dalam *Jurnal sijope*, edisi no 1, vol 1 (2021): h.2.

²⁵ Rumainur Abdul Razak, "Efektivitas Penggunaan Multimedia Auto Play Etnik Kalimantan Timur Terhadap Hasil Belajar Matematika SD Fastabiqul Khairat Kelas VI Di Kota Samarinda," dalam *Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education* ,edisi no 1, Vol 2, (2018):h. 94.

peserta didik diminta untuk ikut serta dalam siaran langsung yang dilakukan oleh guru. Selain itu, guru dapat menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dengan cara memberi tugas kelompok kepada peserta didik untuk membuat video presentasi dengan memanfaatkan aplikasi Tiktok yang nantinya video tersebut akan ditampilkan saat pembelajaran dan dibuka sesi tanya jawab dari peserta didik lainnya mengenai video pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan ini akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan keterampilan berbicara siswa.²⁶

Berikut bentuk-bentuk penerapan metode diskusi dan tanya jawab yang dapat dilakukan dalam pembelajaran menggunakan Aplikasi Tik Tok. Pertama-tama guru membuat tema pembahasan dan membentuk kelompok untuk peserta didik untuk membuat video berdasarkan tema yang diperoleh. Kemudian, video hasil kerja kelompok peserta didik akan dipublikasi di Aplikasi Tik Tok. Kedua, guru meminta setiap peserta didik untuk menanggapi mengenai video ceramah yang dibuat oleh guru dan video kerja kelompok peserta didik. Lalu ketiga, guru dan peserta melakukan diskusi dan tanya jawab menggunakan fitur live streaming.

c) *Metode Bermain*

Metode bermain yaitu metode yang pengaplikasiannya lebih kepada bentuk pengajaran kepada peserta didik untuk melakukan permainan secara bersama-sama atau berkelompok. Metode ini mampu membuat peserta didik terbawa dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini mampu meningkatkan sebuah kemampuan baik itu tentang memahami perasaan, ide, hingga kebutuhan orang lain yang merupakan permulaan dari ilmu kemampuan bersosial.²⁷ Penggunaan metode ini dalam Aplikasi Tik Tok dapat berupa kuis. Berikut beberapa bentuk metode bermain yang dapat diterapkan yaitu: guru membuat video memuat kuis pertanyaan sesuai materi pembelajaran kemudian peserta didik rebutan untuk menjawab lebih dahulu atau menjawab dikertas. Hal ini dapat dijadikan bentuk Ujian Harian untuk peserta didik. Dan guru membuat video yang berisi gambar, ini dapat dijadikan permainan tebak gambar sesuai materi pembelajaran.

3. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Perkembangan Peserta Didik

a) *Pengaruh Pada Kemampuan Keterampilan*

Pertama Meningkatkan Keterampilan Membaca. Dampak keterampilan membaca dapat diperoleh ketika peserta didik memperhatikan tulisan teks pada video pembelajaran yang dibuat oleh guru selain itu juga, pada saat peserta didik memperoleh tugas untuk membuat video mereka juga tentunya harus membaca beberapa sumber untuk mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dibuat video sebagai media pembelajarannya. Kedua, meningkatkan keterampilan berbicara. kemampuan berbicara peserta didik dapat meningkat dengan adanya metode diskusi dan tanya jawab peserta didik, berdasarkan

²⁶ Dewi, "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran."...h.15

²⁷ Masliyana Amalia Nur Aini, Marniati Kadir, "Penerapan Metode Bermain dalam Menstimulasi Kemampuan Sosial," dalam *jurnal BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity*, edisi no 1, vol 1 (2021).

metode yang digunakan guru dapat melatih siswa untuk mengembangkan dirinya dalam segi berbicara dan pengolahan kata. Selain itu, metode yang digunakan dapat menjadi salah satu sarana peserta didik dalam menciptakan problem solving speech disorder. Bentuk penerapannya dapat berupa latihan berbicara menggunakan irama, cara ucapan digumam, berbicara santai dan latihan pasif. Cara pengobatan seperti ini tidak mesti berlaku untuk semua penderita gangguan bicara, tetapi haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing penderita.²⁸ Anak-anak yang mengalami gejala speech disorder dapat melatih diri untuk mengatasi masalahnya, harapkan dengan adanya metode diskusi dan tanya jawab dapat membantu mereka untuk menemukan keberanian dan bisa meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik. Dan ketiga, Meningkatkan Keterampilan Menyimak Metode belajar yang digunakan dalam aplikasi TikTok bentuknya ada hal menyenangkan tetapi tetap fokus pada tujuan pembelajaran dimana tetap menekankan fokus belajar peserta didik. Peserta didik mampu menyimak pembelajaran tanpa merasa jenuh, selain itu tingkat kephahaman dan perhatian mereka terhadap pembelajaran lebih dari pada tanpa menggunakan media pembelajaran TikTok sehingga keterampilan menyimak bisa meningkatkan.

b) Pengaruh Pada Minat Belajar Peserta Didik

Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran cenderung lebih banyak mengarah pada dampak positif. Semua metode yang ada mempertimbangkan cara belajar siswa tanpa ketimpangan, dimana biasanya dalam pembelajaran dominan metode ceramah yang itu hanya memfokuskan pada cara belajar dengan gaya cara belajar audio. Akan tetapi, dengan menggunakan aplikasi TikTok maka peserta didik dengan gaya belajar visual dan kinestetik pun mendapat perhatian yang sama. Selain itu, menyelipkan penggunaan reward dalam belajar dengan memberi gift pada akun TikTok peserta didik juga akan menambah semangat belajar mereka. Walaupun kebanyakan perspektif menyatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok lebih dominan digunakan untuk pembelajaran daring, nyatanya penggunaan pada pembelajaran luring pun masih dapat dipakai. Hal ini karena ke populeran aplikasi TikTok dimasa kini yang mempengaruhi citranya sebagai produk yang disukai oleh semua kalangan sehingga ketika penggunaannya dilibatkan pada generasi saat ini akan menambah minat mereka dalam belajar.

4. Dampak Negatif dan Kekurangan Penggunaan Aplikasi TiTok sebagai Media Pembelajaran

Setiap sebuah sistem pembelajaran tentunya memiliki ketidaksempurnaan, sama halnya dengan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Berikut beberapa dampak negatif dan kekurangan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran.

a) Peserta didik akan semakin bergantung pada gadget dan media sosial.

²⁸ Zurqoni, "Menilai Kesulitan Belajar Peserta Didik Akibat Speech Disorder," dalam *Jurnal Syamil*, edisi no 2, vol 4 (2016).

Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi Digital

- b) Guru tidak dapat mengawasi sepenuhnya penggunaan aplikasi TikTok pada siswa setelah pembelajaran usai.
- c) Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tidak dapat digunakan di mana saja khususnya daerah pedalaman karena membutuhkan koneksi internet.
- d) Lembaga sekolah harus menyiapkan sarana jaringan internet atau Wi-Fi agar peserta didik hemat kuota internet.
- e) Adanya maksimal durasi aplikasi TikTok sehingga guru dituntut harus menyiapkan materi sebaik mungkin.

E. Simpulan

Bersumber dari penjelasan tersebut, sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sangat efektif di gunakan pada era globalisasi digital saat ini karena melihat keadaan saat ini bahwa tren peserta didik yang lebih terdorong kepada media, sehingga perwakilan pesan yang disampaikan oleh guru juga harus memperhatikan dalam penentuan media pembelajaran

Adapun metode pembelajaran dalam aplikasi TikTok yaitu di antaranya melalui. *Pertama*, metode ceramah yaitu dengan penggunaan video dan suara serta penggunaan gambar dan animasi. *Kedua*, metode diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan fitur live streaming atau siaran langsung atau dengan membuat video presentasi dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. *Ketiga*, metode bermain yaitu dengan memberikan metode berupa kuis kepada peserta didik.

Dalam hal ini penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh baik positif maupun negatif. Adapun pengaruh positif diantaranya yakni. 1) Pengaruh pada kemampuan ketrampilan. Meningkatkan ketrampilan membaca, meningkatkan ketrampilan berbicara, dan meningkatkan ketrampilan menyimak 2) Pengaruh pada minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan kepopuleran aplikasi TikTok dimasa kini yang mempengaruhi citranya sebagai produk yang disukai oleh semua kalangan sehingga ketika penggunaannya dilibatkan pada generasi saat ini akan menambah minat mereka dalam belajar

Sedangkan untuk dampak negatif dan kekurangan penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Peserta didik akan semakin bergantung pada gadget dan media sosial. 2) Guru tidak dapat mengawasi sepenuhnya penggunaan aplikasi TikTok pada siswa setelah pembelajaran usai. 3) Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tidak dapat digunakan dimana saja khususnya daerah pedalaman karena membutuhkan koneksi internet. 4) Lembaga sekolah harus menyiapkan sarana jaringan internet atau wifi agar peserta didik hemat kuota internet, dan. 5) Adanya maksimal durasi aplikasi TikTok sehingga guru dituntut harus menyiapkan materi sebaik mungkin.

Referensi

Abdul Razak, Rumainur. "Efektivitas Penggunaan Multimedia Auto Play Etnik Kalimantan Timur Terhadap Hasil Belajar Matematika SD Fastabiqul Khairat Kelas VI Di Kota Samarinda." *Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education* Vol 2, no. edisi no 1 (2018): 94.

Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap

Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi Digital

- Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sempang.” *Jurnal Komunikasi* 14, no. edisi no 2 (2020): h.136.
- Agusta, Ivanovich. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1.” Dina Fatma Adriyani, n.d.
- Aji, Wisnu Nugroho. “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2018, h.433.
- Amalia Nur Aini, Marniati Kadir, Masliyana. “Penerapan Metode Bermain Dalam Menstimulasi Kemampuan Sosial.” *Jurnal BOCAH : Borneo Early Childhood Education and Humanity* Vol 1, no. edisi no 1 (2021).
- Dewanta, Aanbj. “Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa* 9, no. 2 (2020): 79–85.
- Dewi, Adella Aninda. “Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran.” *Jurnal Epistima* 3, no. 1 (2022): 12–13.
- Dian Herdiati, Dhika Dwi Atmaji, Raden Mas Aditya Andriyanto, Dani Nur Saputra. “Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Musik Di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan.” *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik* 4, no. edisi No 2 (2021): 111–19.
- Evi Apriyani, Wienike Dinar Pratiwi. “Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Di Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Bahasa Indonesia Prima* vol 4, no. edisi no 1 (2022): h.37.
- Fuja Siti Fujiawati. “PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 1 (2020): 123.
- Hasugian, Penda Sudarto. “Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi.” *Journal Of Informatic Pelita Nusantara* Vol 3, no. 1 (2018): 82–86.
- Haykal, Muhammad, Nor Latifah, Syti Nurdiniyah, and Kautsar Wardhana. “Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021.” *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 2 SE-Articles (November 29, 2021). <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/5911>.
- Herwin, Said Hasan, Indriana Rahmawati. “Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda.” *Jurnal Sijope* vol 1, no. edisi no 1 (2021): h.2.
- Karmila, Karmila, Nurul Fauziah, Elsa Safira, M Nur Atdeni Sadikin, and Kautsar Eka Wardhana. “Diskriminasi Pendidikan Di Indonesia.” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 SE-Articles (December 31, 2021). <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.128>.
- Mu’awanah. *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru*. Kediri:

Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi Digital

STAIN Kediri Press, 2011.

Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, Dkk. *Media Pembelajaran*. Edited by Fatma Sukmawati. Klaten: Tahta Media Group, 2021.

Musfiroh, Imroh Atul. "Pendayagunaan Pusat Sumber Belajar (PSB) Di IAIN Samarinda." *Syamil : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2019): 1–3.

Nur, Euis, Amanah Asdiniah, and Triana Lestari. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. Edisi 1 (2021): 1675–82.

Nursusanti, Desi Nugrahane, Erwan Setianto, and Harun Sabhara. "Kedudukan Teknologi Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol 3, no. edisi No 3 (2021): 402–16.

Ridho, Ahmad, Kautsar Eka Wardhana, Ayu Sasadila Yuliana, Ikhwan Nur Qolby, and Zalwana Zalwana. "Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0 ." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 SE-Articles (December 31, 2022). <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.

Roostin, Erna. "Peningkatan Minat Belajar Dan Sikap Sains Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Masa Pandemi Covid 19." *J-Sanak; Jurnal Kajian Anak* 2, no. 01 (2020): 1–13.

Saputra, Muhammad Rohan, Kautsar Eka Wardhana, Rahmad Effendy, Rahmatul Muthmainnah, Trianisa Ayu Anastasya, Uin Sultan, and Aji Muhammad. "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (December 31, 2021): 167–82. <https://doi.org/10.21462/EDUCASIA.V6I3.126>.

Zurqoni. "Menilai Kesulitan Belajar Peserta Didik Akibat Speech Disorder." *Jurnal Syamil* Vol 4, no. edisi no 2 (2016).